

SUSTER MARIA NORBERTIS ND 3936

Josephine EVERS



Provinsi Maria Regina, Coesfeld/Jerman

Tanggal dan Tempat Lahir:	09 April 1921	Lutten, dekat Vechta
Tanggal dan Tempat Profesi:	17 Agustus 1943	Ahlen
Tanggal dan Tempat Meninggal:	09 Agustus 2020	Mülhausen, Haus Salus
Tanggal dan Tempat Makam:	14 Agustus 2020	Mülhausen, Makam Biara

Josephine adalah anak tertua kedua dari 7 bersaudara yang lahir dari pasangan Anton Evers dan istrinya Elisabeth (terlahir Koddenbrock), di Lutten, County Vechta. Tiga dari saudara kandungnya meninggal saat masih anak-anak. Orangtuanya adalah petani di Lutten. Setelah menyelesaikan sekolah dasar dan menengah, Josephine bekerja di pertanian selama beberapa tahun.

Dia menghabiskan masa mudanya di periode gelap sejarah Jerman, masa kediktatoran Sosialisme Nasionalis dengan permusuhan melawan gereja-gereja. Dia mengalami, misalnya, perjuangan untuk mempertahankan salib di Cloppenburg: pada tahun 1936, ribuan umat Katolik berkumpul di Münsterlandhalle di pasar untuk memprotes secara terbuka terhadap tindakan pemerintah untuk mengambil salib dari sekolah. Tindakan itu tidak dilakukan. Mungkin pengalaman seperti ini membangkitkan keinginan Josephine untuk melayani gereja dan mengabdikan dirinya sepenuhnya kepada Kristus.

Para suster Notre Dame juga mengalami kesulitan rezim yang menutup banyak sekolah. Pada tahun 1938, sekolah berasrama di Oldenburg ditutup. Itu diubah menjadi rumah untuk wanita pekerja dan untuk wanita tua dan para suster merawat mereka dan melakukan pekerjaan rumah tangga. Pada tahun 1939, Josephine dikirim ke sana sebagai juru masak magang untuk belajar tata graha.

Pada tahun 1941, dia masuk ke Mülhausen. Beberapa waktu kemudian, novisiat harus dipindahkan ke Cloppenburg. Sr. M. Norbertis mengucapkan profesi pertamanya di Ahlen.

Setelah melayani di Salus / Mülhausen dan Vechta, dia dipindahkan ke sekolah asrama untuk anak laki-laki di Brussel pada tahun 1948, di mana dia bekerja di dapur, kapel, dan rumah sampai tahun 1963. Dia suka mengingat waktu itu dengan acara-acara khususnya, seperti penobatan Raja Baudouin dan Pameran Dunia Brussels. Dia selalu memiliki minat yang besar pada berita-berita terkini. Dia secara teratur membaca koran dan bahkan mencoba belajar bahasa Prancis.

Ketika para suster kita mengundurkan diri dari pelayanan mereka di Brussel pada tahun 1963, dia dipindahkan ke Sekolah Menengah St. Joseph Rheinbach. Karena dia bertanggung jawab atas tata graha dan laundry, dia harus bekerja dengan banyak karyawan. Dia adalah rekan kerja yang penuh perhatian dan aktif yang memberikan instruksi yang jelas dan ia juga percaya akan kemampuan mereka

Pada 2007, dia pindah ke Haus Maria Einsiedeln, Bonn; dan pada 2008 ke Haus Salus Mülhausen. Di sana dia menderita sakit yang luar biasa karena tumor di kakinya. Dengan kesabaran yang luar biasa, dia menanggung rasa sakit dan ketidakpastian selama berminggu-minggu sampai akhirnya dia bisa hidup kembali dalam komunitas. Sikap positifnya terlihat jelas hingga akhir, terutama kalau tertawa lepas.

Pada malam hari tanggal 9 Agustus, dia dengan tenang pulang ke rumah pada tahun ke-100 hidupnya. R.I.P.